

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

##### **1. Pendekatan**

Penelitian ini memakai pendekatan kualitatif dengan alur deduktif, yang bertujuan menggambarkan peristiwa, gejala sebagaimana terjadi di lapangan, sehingga data yang terkumpul berupa kata-kata maupun gambar. Melalui pendekatan ini diharapkan informasi dari para partisipan dapat memberikan gambaran utuh mengenai pola rekrutmen petugas haji pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tanah Laut.

##### **2. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan, peneliti terjun langsung ke lokasi penelitian untuk menggali data melalui wawancara dengan pihak terkait. Informasi diperoleh dari narasumber yang memiliki peran dan pengetahuan dalam proses tersebut. Dengan pendekatan ini, peneliti dapat memahami secara lebih mendalam mengenai pola rekrutmen petugas haji yang berlangsung pada Kementerian Agama Kabupaten Tanah Laut.

## **B. Subjek dan Objek penelitian**

### **1. Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah individu-individu yang dianggap memiliki informasi yang relevan dan mendalam terkait dengan proses rekrutmen petugas haji. Penentuan subjek dilakukan secara purposive, yakni dipilih secara sengaja berdasarkan pertimbangan bahwa mereka memahami atau terlibat langsung dalam proses tersebut. Dalam penelitian ini, terdapat tiga orang informan, yaitu Kepala Seksi PHU, dua orang staf pelaksana dari Seksi PHU. Informan-informan ini memberikan perspektif yang bervariasi dan saling melengkapi, baik dari sisi perencana, pelaksana, maupun penerima manfaat proses rekrutmen.

### **2. Objek Penelitian**

Objek dalam penelitian ini adalah rekrutmen petugas haji yang dilaksanakan oleh Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tanah Laut. Fokus penelitian diarahkan pada bagaimana proses rekrutmen tersebut dilakukan, mulai dari tahapan hingga pihak yang terlibat di dalamnya.

## **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tanah Laut, yang terletak di Jalan H. Boejasin, Kelurahan Angsau, Kecamatan Pelaihari, Kabupaten Tanah Laut, Provinsi Kalimantan Selatan, dengan kode pos 70815.

## **D. Data dan Sumber Data**

### **1. Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis, yaitu:

- a. Data primer merupakan data utama yang diperoleh langsung dari narasumber melalui wawancara. Dalam konteks penelitian ini, data primer mencakup informasi mengenai pola rekrutmen petugas haji serta kendala-kendala yang muncul dalam proses pelaksanaannya di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tanah Laut. Wawancara dilakukan secara langsung dengan Kepala Seksi Penyelenggaraan Haji dan Umrah serta para staf yang bekerja di Seksi PHU itu sendiri.
- b. Data sekunder, data pendukung yang didapat melalui dokumentasi dan kajian pustaka. Sumbernya meliputi dokumen instansi, arsip, buku, artikel ilmiah, serta berbagai referensi tertulis lainnya yang relevan dengan topik penelitian, khususnya terkait rekrutmen petugas haji.

### **2. Sumber Data**

Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Informan yakni sebagai subjek penelitian yang dapat memberikan informasi dalam penelitian ini, Informan dalam penelitian ini adalah pihak yang memberikan informasi secara langsung terkait data yang dibutuhkan. Dalam hal ini, informan utamanya adalah Bapak H.

Fathuddin, S.Ag. selaku Kepala Seksi Penyelenggaraan Haji dan Umrah, Bapak Junaedi dan Ibu Yunita Sari yang merupakan staf Seksi PHU.

- b. Dokumentasi, mencakup berbagai bahan tertulis yang berkaitan dengan objek penelitian, seperti arsip, catatan, maupun dokumen resmi dari instansi terkait. Data ini digunakan untuk melengkapi informasi yang diperoleh dari hasil wawancara.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut:

##### **1. Observasi**

Peneliti melakukan observasi langsung ke lokasi penelitian, yaitu Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tanah Laut, untuk mengamati kondisi lingkungan kerja serta dokumen dan situasi yang berkaitan dengan proses rekrutmen petugas haji. Teknik ini digunakan untuk memperoleh pemahaman yang lebih konkret dan mendalam mengenai konteks pelaksanaan rekrutmen. Dalam proses observasi, peneliti memanfaatkan alat bantu seperti buku catatan dan ponsel untuk mencatat informasi yang dianggap penting. Meskipun proses rekrutmen tidak sedang berlangsung saat kunjungan dilakukan, observasi tetap memberikan gambaran nyata yang mendukung data dari wawancara dan dokumentasi.

## 2. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai metode untuk memperoleh informasi langsung dari pihak yang terlibat dalam proses rekrutmen. Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan wawancara terstruktur, yaitu wawancara yang dilakukan berdasarkan panduan pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya.<sup>1</sup> Teknik ini memberikan kesempatan kepada informan untuk memberikan jawaban secara terbuka, namun tetap berada dalam fokus penelitian. Informan yang diwawancarai terdiri atas tiga orang, yaitu Kepala Seksi Penyelenggaraan Haji dan Umrah (Kasi PHU), dua orang staf PHU. Melalui wawancara ini, peneliti memperoleh pemahaman langsung mengenai bagaimana pola rekrutmen petugas haji dilaksanakan di instansi tersebut.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data melalui penelusuran dokumen tertulis yang relevan dengan objek penelitian. Data yang dikumpulkan meliputi formulir pendaftaran, pedoman teknis (juknis), rekaman hasil wawancara, serta foto kunjungan ke kantor dan dokumentasi bersama narasumber. Seluruh informasi tersebut dipelajari dan dijadikan bahan pendukung dalam menggambarkan pola rekrutmen petugas haji di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tanah Laut.

---

<sup>1</sup> Rahmadi, *Pengantar Metode Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011).

## F. Analisis Data

Analisis data merupakan proses memecah permasalahan atau fokus kajian ke dalam bagian-bagian yang lebih terstruktur agar maknanya dapat dijelaskan secara jelas dan mudah dipahami. Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan baik selama proses pengumpulan data berlangsung maupun setelah data terkumpul secara keseluruhan. Selama wawancara, peneliti sudah mulai menganalisis jawaban informan dengan mengacu pada daftar pertanyaan yang telah disusun sebelumnya agar informasi yang diperoleh lebih terarah dan lengkap. Tujuan dari analisis data ini adalah untuk menyusun dan menyederhanakan informasi menjadi bentuk yang lebih mudah dibaca, ditafsirkan, dan dipahami<sup>2</sup>

Penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif, di mana data yang diperoleh disusun dalam bentuk narasi yang menyeluruh, sistematis, dan objektif. Informasi yang didapatkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi kemudian disederhanakan serta dikelompokkan berdasarkan fokus dan tujuan penelitian.

Adapun tahapan dalam proses analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui langkah-langkah sebagai berikut:

### 1. Reduksi Data

Reduksi data dilakukan untuk menyaring data yang dianggap penting dan relevan. Proses ini bertujuan untuk memperjelas dan

---

<sup>2</sup> H. H Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Sebuah Tinjauan Teori & Praktik* (Jakarta: Sekolah Tinggi Theologia jaffray, 2019).

mengarahkan data sesuai dengan fokus penelitian. Peneliti memilah data berdasarkan teori serta hasil temuan di lapangan agar tetap sesuai dengan rumusan masalah.

## 2. Triangulasi

Triangulasi digunakan untuk memastikan keakuratan data yang diperoleh. Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan triangulasi sumber, yaitu dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari beberapa informan yang memiliki latar belakang dan peran berbeda dalam proses rekrutmen petugas haji.

## 3. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan secara bertahap dan sistematis, dimulai dari uraian umum hingga penjabaran yang lebih spesifik. Hal ini bertujuan agar pembaca dapat memahami data dengan mudah dan jelas sesuai konteks penelitian.

## 4. Penarikan Kesimpulan

Setelah seluruh data dikaji dan disusun, langkah akhir adalah menarik kesimpulan. Kesimpulan ini merupakan hasil akhir dari proses analisis, yang kemudian ditinjau kembali melalui catatan lapangan dan verifikasi data agar lebih akurat dan meyakinkan.

### **G. Pengecekan Keabsahan data**

Agar data yang diperoleh dapat dipercaya dan dapat dipertanggungjawabkan, peneliti melakukan uji keabsahan data. Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah triangulasi sumber. Menurut Moleong, triangulasi merupakan suatu teknik validasi data dengan memanfaatkan sumber atau metode lain di luar data utama. Tujuan dari penggunaan triangulasi adalah untuk menguji keakuratan dan kebenaran data dengan membandingkan berbagai sumber informasi dalam proses penelitian.<sup>3</sup>

Jenis triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber, yaitu dengan membandingkan dan mengonfirmasi informasi yang diperoleh dari berbagai narasumber yang memiliki latar belakang berbeda. Tujuan dari penggunaan teknik ini adalah untuk meningkatkan kepercayaan terhadap data yang dikumpulkan, sekaligus memastikan bahwa informasi yang dianalisis benar-benar mencerminkan kondisi di lapangan.

---

<sup>3</sup> L. J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014).